

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERIODE 2017-2020**

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS ON
PROFIT GROWTH PERIOD 2017-2020***

¹⁾Rizky Fadilah Fara Fanzhah, ²⁾Panji Kusuma Prasetyanto, ³⁾Fitrah Sari Islami

¹²³ Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

Email : rizkyfadilahf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kategori bank BUKU 4 periode 2017-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dari Laporan Keuangan Bank BUKU 4 di Indonesia dari bulan Januari 2017-Desember 2020. Penelitian ini menggunakan data time series dari periode 2017-2020, menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *software* Eviews 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, variabel ROA dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel CAR, NIM, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020

Kata kunci: Bank, Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan

Abstrak

This study aims to determine the effect of bank financial performance on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the category of BUKU 4 bank for the 2017-2020 period. The data collection technique used in this research is a documentation study of the Financial Statements of BUKU 4 Banks in Indonesia from January 2017-December 2020. This study uses time series data from the 2017-2020 period, using multiple linear regression data analysis techniques that are processed using Eviews 10 software. The results of this study show that simultaneously the variables CAR, NIM, ROA, BOPO, and LDR have a significant effect on growth profit on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the category of BUKU 4 banks in 2017-2020. Based on the t-test that has been carried out, the ROA and LDR variables have no significant effect on profit growth in banking companies listed on the BEI for the BUKU 4 bank category in 2017-2020, while the CAR, NIM, and BOPO variables have a significant effect on profit growth in companies banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the category of BUKU 4 banks in 2017-2020.

Keywords: Bank, Profit Growth, Financial Performance

PENDAHULUAN

Restrukturisasi perbankan pada tahun 1983 atau yang dikenal dengan nama paket juni (PAKJUN) 1983 yang bertujuan untuk mengurangi campur tangan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian negara serta untuk meningkatkan kapabilitas bank untuk memobilisasi dana tabungan dan deposito. Restrukturisasi perbankan PAKJUN menjadi awal bagi berkembangnya sektor perbankan dengan signifikan. Tepatnya pada Oktober tahun 1988 pemerintah kembali menggagas kebijakan yang berdasarkan pada ide untuk memberikan kebebasan bagi bank-bank diseluruh Indonesia untuk saling berkembang dan berkompetisi satu sama lainnya yang dikenal dengan istilah Paket Kebijakan Oktober 1988 (PAKTO). Kebijakan tersebut merupakan awal dari tumbuh dan berkembangnya sektor industri perbankan di Indonesia secara cepat dan signifikan.

Pada tahun 2020 perusahaan perbankan yang telah mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia berjumlah 46 perusahaan. Dari 46 perusahaan perbankan tersebut dalam statistik perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digolongkan menjadi dua yaitu bank umum konvensional (BUK) dan bank umum syariah (BUS). Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor

Berdasarkan modal inti Bank dan diperbaharui oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/PJOK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha dan besaran modal intinya atau yang disebut dengan istilah BUKU. Bank dibagi menjadi kedalam empat Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) yaitu sebagai berikut :

1. Bank BUKU I, yaitu bank yang memiliki modal inti \leq Rp 1 triliun.
2. Bank BUKU II, yaitu bank yang memiliki modal inti Rp 1-5 triliun.
3. Bank BUKU III, yaitu bank yang memiliki modal inti Rp 5-30 triliun.
4. Bank BUKU IV, yaitu bank yang memiliki modal inti \geq Rp 30 triliun.

Modal inti yaitu cadangan dari laba usaha setelah pajak dan modal-modal yang telah disetorkan. bank wajib memiliki modal inti, hal tersebut dianggap penting karena menyangkut mengenai tingkat keamanan suatu bank serta kekuatan atas suatu bank ketika dihadapkan dengan berbagai macam masalah-masalah dan gejolak dalam hal kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, bank wajib menjaga kinerja keuangannya agar tetap dapat menjaga pertumbuhan laba pada setiap periodenya.

Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba merupakan rasio yang terdapat pada laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya. Salah satu hal yang menjadi bagian dari laporan keuangan adalah rasio keuangan, sesuai dengan pernyataan dari Irham Fahmi (2012) yang menyatakan bahwa dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan penting menggunakan rasio keuangan. Investor-investor khususnya jangka pendek dan menengah biasanya banyak yang memiliki

ketertarikan pada kondisi keuangan bank dalam devisa. Informasi tersebut dapat dilihat dari rasio keuangan yang telah diperhitungkan terlebih dahulu. Rasio-rasio yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kinerja keuangan bank yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (*Operational Costs and Operating Income*), ROA (*Return on Assets*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Berikut ini adalah tabel rasio keuangan CAR, NIM, ROA, BOPO, LDR dan pertumbuhan laba pada bank BUKU 4 tahun 2017-2020:

Tabel 1. Rasio CAR, NIM, ROA, BOPO, LDR dan Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 Tahun 2017-2020

Rasio	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	21,43	21,05	22,00	21,02
NIM (%)	5,99	5,78	5,48	4,92
ROA (%)	3,15	3,29	3,14	1,84
BOPO (%)	70,31	69,18	72,31	82,69
LDR (%)	85,96	89,90	90,65	80,11
PERT. LABA % (tahun berjalan)	20	13	9	-59

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa rasio CAR bank BUKU 4 dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Rasio CAR tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 22,00% hal tersebut dikarenakan masuknya dua bank umum konvensional lagi dalam kategori bank BUKU 4 yaitu bank CIMB Niaga dan bank Pan Indonesia serta didorong oleh adanya peningkatan pada cadangan

penambahan modal bank pada bulan laporan yang didapatkan dari surat-surat berharga yang telah dimiliki oleh bank-bank sebagai bentuk instrumen penyaluran dana dalam mempertahankan keamanan profitabilitas ditengah adanya perlambatan permintaan kredit dan terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 21,02%, hal tersebut disebabkan oleh adanya virus yang sedang melanda Indonesia yaitu virus Covid-19 yang

mengakibatkan banyak sekali penurunan dalam seluruh sektor termasuk sektor perbankan maupun sektor ekonomi.

Rasio NIM bank BUKU 4 pada tabel 1 diatas dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan suku bunga kredit bank mengalami penurunan. Hal tersebut juga disebabkan adanya pengetatan likuiditas sehingga menyebabkan peningkatan pada biaya dana bank pada tahun 2019 yang dipicu oleh rendahnya permintaan komoditas global. Penurunan rasio NIM terbanyak terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 0,56% dikarenakan adanya restrukturisasi kredit dengan menurunkan BI rate yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan kondisi perekonomian Indonesia ditengah kondisi yang tidak stabil akibat dari dampak pandemi virus Covid-19 yang telah menekan profitabilitas bank serta tren penurunan suku bunga dan demand kredit.

Rasio ROA bank BUKU 4 pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Rasio ROA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,29% hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pertumbuhan laba sebelum pajak dari sebesar Rp 108,99 triliun menjadi Rp 125,48 triliun atau telah mengalami peningkatan sebesar 15,12% secara tahunan (year on year/yoy) dan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu

sebesar 1,84% hal tersebut disebabkan oleh adanya perlambatan permintaan kredit yang diiringi oleh risiko kredit yang tinggi akibat adanya pandemi virus Covid-19.

Rasio BOPO bank BUKU 4 pada tabel 1 diatas mulai dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 1,13% ditahun 2018 dari sebesar 70,31% pada tahun 2017 menjadi 69,18% hal tersebut disebabkan oleh pengurangan biaya pencadangan yang diakibatkan oleh kualitas kredit yang semakin membaik sehingga memicu penurunan biaya operasional. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan dari tahun 2019 yaitu sebesar 10,38% yang pada tahun 2019 sebesar 72,31% menjadi 82,69% hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan restrukturisasi serta tekanan dari pendapatan dan kewajiban membentuk CKPN serta kenaikan beban pencadangan dan kenaikan NPL.

Rasio LDR bank BUKU 4 berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Rasio LDR mengalami kenaikan ditahun 2017-2018 dari sebesar 85,96% menjadi 89,90% hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pertumbuhan kredit perbankan yang tidak diiringi oleh kenaikan pertumbuhan DPK yang memadai. Pada tahun 2018, tingkat pertumbuhan kredit bank BUKU 4 telah mencapai 11,80% sedangkan DPK sebesar

6,4%. Rasio LDR juga mengalami penurunan ditahun 2019-2020 yaitu sebesar 90,65% menjadi sebesar 80,11% hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan LDR rupiah serta LDR valas masing-masing menjadi 82,07% dan 83,33%.

Pertumbuhan laba berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan tertajam terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu dari 9% menjadi -59% hal tersebut terjadi dikarenakan adanya virus Covid-19 yang sedang melanda Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang tajam. Adanya restrukturisasi kredit yang mengakibatkan pendapatan bunga bersih berkurang menuntut bank harus tetap mengeluarkan biaya bunga yang relatif stabil sehingga hal tersebut menekan laba bersih yang dihasilkan oleh bank dan adanya penurunan NIM yang mengakibatkan laba bersih juga berkurang karena hampir seluruh pendapatan bank berasal dari pendapatan bunga kredit.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis (2013), rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Habibie (2018) menunjukkan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Yuliandhari

(2020), mengatakan bahwa rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Doloksaribu (2012) yang mengatakan bahwa rasio NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Juwari dan Zulviani (2020), menunjukkan bahwa rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alamsyah (2017) yang menunjukkan bahwa rasio ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto (2016), menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina et al. (2017) yang menunjukkan bahwa rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayati dan Purwitosari (2020), menunjukkan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitan yang telah dilakukan oleh Bilian dan Purwanto (2017) yang menunjukkan bahwa rasio LDR tidak

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan solusi dari permasalahan yang ada berdasarkan data, selanjutnya disajikan, dianalisis, dan diinterpretasikan (Achmadi & Narbuko, 2015). Sedangkan pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, dari mulai mengumpulkan data, menafsirkan data yang diperoleh, dan kemudian memaparkan hasilnya (Arikunto, 2006).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari periode 2017-2020. Studi kasus pada tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kategori bank BUKU 4 yaitu bank BCA, BNI, BRI, CIMB Niaga, Mandiri, Danamon, Pan Indonesia.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pertumbuhan laba, kinerja keuangan yang diproksi dengan rasio keuangan (Capital Adequcy Ratio), NIM (Net Interest Margin), ROA (Return on Assets), BOPO (Operational Costs and

Operating Income), dan LDR (Loan to Deposit Ratio). Data-data tersebut diambil dari Laporan Keuangan Bank BUKU 4 di Indonesia dari bulan Januari 2017-Desember 2020 dari direktori perbankan Indonesia (Statistik Perbankan Indonesia) dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji statistik dengan data time series (48 bulan dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2020) pada tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4, adapun nama-nama perusahaan tersebut adalah bank BCA, bank BNI, bank BRI, bank CIMB Niaga, bank Danamon, bank Mandiri, dan bank Pan Indonesia. Adapun persamaan model regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Ln}Y = 50.193 + 0.317X_1 - 1.552X_2 - 0.111X_3 - 0.169X_4 - 0.044X_5 + et$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba

Ln : Logaritma natural

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien garis regresi

X_1 : CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X_2 : NIM (*Net Interest Margin*)

X_3 : ROA (*Return on Assets*)

X_4 : BOPO (*Operational Costs and Operating Income*)

e : Standar error

X_5 : LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.317284	0.113911	2.785356	0.0080
X2	-1.552886	0.347038	-4.474688	0.0001
X3	-0.111127	0.621125	-0.178913	0.8589
X4	-0.169104	0.026504	-6.380368	0.0000
X5	-0.044336	0.054317	-0.816245	0.4190
C	50.19308	5.349440	9.382867	0.0000
R-squared	0.580997	Mean dependent var		31.21194
Adjusted R-squared	0.531116	S.D. dependent var		0.838207
S.E. of regression	0.573963	Akaike info criterion		1.843966
Sum squared resid	13.83622	Schwarz criterion		2.077866
Log likelihood	-38.25518	Hannan-Quinn criter.		1.932357
F-statistic	11.64758	Durbin-Watson stat		1.841628
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan hasil olah data estimasi regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan yaitu sebagai berikut:

$$\ln Y = 50.193 + 0.317X_1 - 1.552X_2 - 0.111X_3 - 0.169X_4 - 0.044X_5 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut ini:

1. Hasil nilai konstanta sebesar 50.193 menunjukkan bahwa apabila variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR nilainya konstan maka nilai dari variabel pertumbuhan laba yaitu sebesar 50.193.
2. Hasil nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0.317 menunjukkan

bahwa apabila variabel CAR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami perubahan positif sebesar 0.317.

3. Hasil nilai koefisien regresi variabel NIM sebesar -1.552 menunjukkan bahwa apabila variabel NIM mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami perubahan secara negatif sebesar 1.552.
4. Hasil nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar -0.111 menunjukkan bahwa variabel ROA tidak

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. Hasil nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0.169 menunjukkan bahwa apabila variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami perubahan secara negatif sebesar 0.169.
6. Hasil nilai koefisien regresi variabel LDR sebesar -0.044 menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil nilai VIF yang terdapat didalam masing-masing variabel yang dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X ₁	1.11552	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	3.04411	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃	8.34477	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₄	2.03575	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₅	4.53460	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan tabel hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai VIF X₁ yaitu sebesar 1.115, X₂ sebesar 3.044, X₃ sebesar 8.344, X₄ sebesar 2.035, dan X₅

sebesar 4.534 yang berarti bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas didalam model penelitian atau tidak terjadi gejala multikolinearitas, hal tersebut dikarenakan seluruh hasil nilai VIF variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan X₅ kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

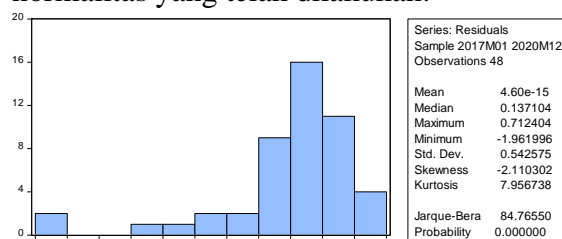
F-statistic	Prob.	F(5,42)	Prob.
0.904363			0.4873
Obs*R-squared	Chi-Square(5)		
4.665490			0.4581

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel hasil pengujian heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai prob chi-square pada Obs*R-squared yaitu sebesar $0.458 \geq 0.05$ yang artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam pengujian model regresi tidak ada yang memiliki gejala heteroskedastisitas dan bersifat homoskedastisitas.

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:



Sumber: Data Diolah dengan Eviws 10,2021

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

		Prob.	
F-statistic	2.240734	F(2,40)	0.1196
Obs*R-squared	4.835956	Prob. Chi-Square(2)	0.0891

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai prob chi-square adalah sebesar $0.089 \geq 0.05$ yang berarti menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi didalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik

Uji Statistik F

Uji F dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Hasil $df_1 = k-1 = 6-1 = 5$, $df_2 = n-k = 48-6 = 42$ dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil Ftabel sebesar 2.437.

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai f-statistik $> Ftabel$ yaitu sebesar $11.647 > 2.437$ dengan hasil nilai probabilitas f-statistik $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio), NIM (Net Interest Margin), ROA (Return on Assets), BOPO (Operational Costs and Operating Income), LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0.05$ serta untuk melihat pengaruh variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR terhadap pertumbuhan laba dengan melihat nilai probabilitas t-statistik, dimana apabila hasil nilai prob < 0.05 maka H_0 ditolak dan apabila hasil nilai prob > 0.05 maka H_0 diterima.

- a. Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai prob t-statistik variabel CAR (X_1) yaitu sebesar $0.008 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

- b. Pengaruh NIM (Net Interest Margin) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai prob t-statistik variabel NIM (X_2) yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara NIM (Net Interest Margin) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

c. Pengaruh ROA (Return on Assets) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai prob t-statistik variabel ROA (X3) yaitu sebesar $0.858 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROA (Return on Assets) pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

d. Pengaruh BOPO (Operational Costs and Operating Income) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai prob t-statistik variabel BOPO (X4) yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara BOPO (Operational Costs and Operating Income) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

e. Pengaruh LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil estimasi pada regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil nilai prob t-statistik variabel LDR (X5) yaitu sebesar $0.419 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil nilai R-squared yaitu sebesar 0.580 yang berarti bahwa variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba sebesar 58% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR.

PEMBAHASAN

Pengaruh CAR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat

diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0.008 < 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berpengaruhnya variabel dalam penelitian ini dikarenakan tingkat rasio CAR bank BUKU 4 pada tahun 2017-2020 setiap tahunnya selalu berada dalam batas aman dengan nilai yang dicapai selalu diatas 8% (batas minimal rasio CAR menurut Bank Indonesia). Tingkat rasio CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut memiliki modal yang banyak. Modal tersebut dapat digunakan oleh bank dalam portofolio aset produktif dan menjadikan bank tersebut lebih bebas dalam melakukan kegiatan investasi yang menguntungkan sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan laba atau profit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alamsyah (2017) dan Matondang (2017), bahwa berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi&Djuniar (2019) yang menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara NIM (Net Interest Margin) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara NIM terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank BUKU 4 dikarenakan pada tahun 2017-2020 tingkat rasio NIM setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan non bunga yang dihasilkan melalui jasa yang ditawarkan bank seperti biaya-biaya kirim, provisi dan komisi, administrasi, tagih, iuran, dan sewa. Namun, pendapatan bunga yaitu pendapatan yang diterima oleh bank dari simpanan-simpanan obligasi pemerintah, kredit yang disalurkan,

SBI, dan lain-lain mengalami penurunan sehingga mengakibatkan laba mengalami penurunan.

Penurunan tingkat rasio NIM tersebut juga dikarenakan adanya himbauan dari pemerintah bagi bank-bank umum BUMN untuk membatasi nilai NIM yang dihasilkan oleh bank, pembatasan tersebut tetap diberi insentif oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga bank-bank tetap dapat menurunkan tingkat bunga kredit sesuai dengan tingkat penurunan BI Rate. Dikarenakan bank BUKU 4 banyak yang termasuk dalam bank BUMN sehingga terkena dampak tersebut. Pembatasan tersebut menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat inflasi dan menjaga tingkat perekonomian Indonesias yang tidak stabil akibat adanya virus Covid-19. Namun hal tersebut mengakibatkan semakin berkurangnya pendapatan bunga yang diterima oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Priandini (2018) dan Maulidya (2016), yang menyatakan bahwa variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniangsih (2018) yang menyatakan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil estimasi linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROA (Return on Assets) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0.858 > 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dewi (2011) dan Handayani et al. (2021), yang menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bionda & Mahdar (2017) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil estimasi linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara BOPO (Operational Costs and Operating Income) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank

BUKU 4 tahun 2017-2020, dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara BOPO terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berpengaruh signifikannya variabel BOPO dalam penelitian ini disebabkan oleh dengan semakin mengeluarkan biaya tambahan untuk kegiatan operasional yang dialokasikan untuk menambah fasilitas-fasilitas tambahan bagi para nasabah, misalnya yaitu dengan memberikan kemudahan dalam pembukaan anak cabang baru yang akan memudahkan para calon nasabah dan nasabah lama dalam melakukan transaksi sehingga dapat menarik minat para nasabah untuk menggunakan jasa dan membeli produk yang ditawarkan oleh bank tersebut contohnya seperti produk kredit atau pinjaman serta para nasabah juga akan mempercayakan dana yang dimilikinya untuk ditanamkan pada bank tersebut sehingga akan menaikkan tingkat DPK bank. Semakin tinggi tingkat DPK yang diperoleh dan semakin berkontribusinya masyarakat dalam produk bank tersebut dapat menaikkan pendapatan yang diterima oleh bank yang berdampak juga terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rahmadani (2016) dan Puspa (2019), yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh W. Sari et al. (2017) yang menyatakan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil estimasi linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0.419 > 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara LDR terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdapat di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anggraeni (2013) dan Kusumo (2017), yang menyatakan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robin (2013) yang menyatakan bahwa variabel LDR

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh CAR, NIM,ROA, BOPO, dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $11.647 > 2.437$ dengan hasil nilai probabilitas $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio), NIM (Net Interest Margin), ROA (Return on Assets), BOPO (Operational Costs and Operating Income), LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara simultan variabel LDR,CAR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurwita (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015”,

berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, NIM, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Variabel CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.
2. Variabel NIM (Net Interest Margin) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.
3. Variabel BOPO (Operational Costs and Operating Income) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

4. Variabel ROA (Return on Assets) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) tidak berpengaruh signifikan antara ROA (Return on Assets) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.
5. Secara bersama-sama variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $11.647 > 2.437$ dengan hasil nilai probabilitas $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara CAR (Capital Adequacy Ratio), NIM (Net Interest Margin), ROA (Return on Assets), BOPO (Operational Costs and Operating Income), LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kategori bank BUKU 4 tahun 2017-2020.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Oleh sebab itu, sebaiknya bank menaikkan tingkat kesehatan agar laba yang diperoleh juga semakin meningkat.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR dan NIM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang mengindikasikan bahwa bank telah efektif dalam mengelola aset produktif yang dimilikinya maka sebaiknya bank tetap mempertahankannya agar laba yang didapatkan oleh perusahaan juga meningkat.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio BOPO memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang mengindikasikan bahwa bank telah efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya maka sebaiknya bank tetap mempertahankannya agar laba yang didapatkan juga meningkat.
4. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel CAR, NIM, ROA, BOPO, dan LDR hanya sebesar 58%, untuk peneliti-peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti.
5. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area sampel penelitian, menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, menambah dan memperbanyak data yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

KS/article/view/193

- Abdurrachman. (1982). *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan dan Perdagangan*. Pradnya Paramita.
- Achmadi, A., & Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Agustina, V. U., Djaelani, A. K., & Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah di Indoneisa (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 6, 43–54. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/435>
- Alamsyah, S. (2017). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.466>
- Amalia, S. et al. (2021). The Impact of Financial Ratio Indicators on Banking Profitability in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 580–588.
- Anggraeni, F. (2013). Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurusan Akuntansi Fakultas Universitas Pandanaran Semarang*, 1(1), 1–22. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/A>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Bilian, F., & Purwanto. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Faculty of Business, President University, Bekasi, Indonesia*, 2(1), 155–168.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Dewi, D. E. K. (2011). *Pengaruh car, Roa, NPM dan LDR terhadap pertumbuhan laba bank (Studi kasus pada PT. Bank Mandiri, Tbk)*. 19–35. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/41317>
- Doloksaribu, T. A., & T, S. (2012). Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Go Public (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1, 1–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/450/395>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Alfabeta.
- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto. (2021). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Zhanalia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume*, 2(1), 1–16.

- Gujarati, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (R. . Terjemahan Mangunsong (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Habibie, A. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/c6nbj>
- Hadiwidjaja, R. D. (2016). The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia. *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Online*, 5(1), 2304–1013.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 711–721.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*. 88–97.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Hanisah, N., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2019). *KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris : Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016) Menurut Harahap S . S ., (2011) Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan peru. 03(01), 52–59.*
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Rajawali Pers.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT Elex Media Komputindo.
- Hasan, M. I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. PT.Bumi Akksara.
- Hassan, M., & Adam, M. (2014). Evaluating the Financial Performance of Banks Using Financial Ratios-A Case Study of Erbil Bank for Investment and Finance. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(6), 162–177. www.ea-journals.org
- Herdiana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 30.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>
- Hidayati, N., & Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 68.
<https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6725>
- Ikhsan, N. (2019). *ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA RINGKASAN*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Imam, A. (2013). PENGARUH CAPITAL ADEQUACYRATIO (CAR), NONPERFORMING LOAN(NPL), NETINTERESTMARGIN(NIM), DAN LOANTO DEPOSITRATIO (LDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2008-2011. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790*, 11(2), 188–

201. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2381>
- Kasmir. (2007). *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (R. Pers (ed.); 4th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Katharina, N., Christine, Wijaya, F., & Clorinda, C. C. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Warta Dharmawangsa*, 15(59), 290572.
- Kusumasari, I., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1582>
- Kusumo, R. A. (2017). *Pengaruh Risk-Based Bank Rating (Rbbr) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan*. 20131112115, 1–19.
- Lestari, & Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *PESAT*, 2.
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bpr Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4), 14731.
- Maryeta, Kulu, M. P., & Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 139–147.
- Matondang, L. (2017). *Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Maulidya, A. R. (2016). *Pertumbuhan laba dinilai berdasarkan net interest margin (NIM) dan non performing loan (NPL) (survey pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015)*. 1–23.
- Mulyadi. (2007). *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinera Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Salemba Empat.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurudduja, M. L., Nurdiwati, D., Solikah, M., & Ak, M. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Swasta Devisa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.
- Nurwita. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umur Pemerintah Periode 2010-2015. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 43–64.
- Pinto, P., Thonse Hawaldar, I., Ur Rahiman, H., & Sarea, A. (2017). An Evaluation of Financial Performance of Commercial Banks. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(22), 605–618. www.serialsjournals.com
- Priandini. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR) Mayang*

- Priandini Abstrak Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Based Bank Rating.* 1–10.
- Purwanto, H. (2016). Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank Go-Publik di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspa, D. R. (2019). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 1(1), 1–11.
- Putri, D. A., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan RGEK Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Bank dalam Indeks Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1569–1576.
- Rahmadani, T. (2016). Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl Dan Bopo Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 6, 1–15.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robin. (2013). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, Branches, dan BI Rate Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal Of Accounting and Management Research*, 8(1), 81–89.
- Saputra, N. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sari, I. (2017). *Analisis Kinerja Kredit Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Receivable Turn Over (RTO) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13674>
- Sari, W., Manullang, R. R., & Panjaitan, F. (2017). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada BUMN Perbankan Terbuka Yang berdomisili di Kota Pangkalpinang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 9(2), 44–54.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyono, T. (2014). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA dan EAQ Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Umum Di Indonesia Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2008 - 2012)* SKRIPSI. Universitas Diponegoro.
- Sinungan, M. (2009). *Manajemen Dana Bank* (2nd ed.). PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Supriyanto. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman*, 1(1), 69–82.
- Suryadi, B., & Djuniar, L. (2019). Pengaruh Rasio Capital Adequacy, Loan To Deposit, Net Interest Margin Terhadap Pertumbuhanlaba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensionalyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, 11(2), 115–126.
<https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8933>

Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53.
<https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>

Taruna, R. D., & Setiawan, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia. *AIMS: Jurnal Accounting Information System*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.32627/aims.v2i1.62>

Yuniangsih, Y. (2018). Analisis CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Pertumbuhan Kredit, serta Implikasinya pada Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 106–115.
<https://doi.org/10.17509/jimb.v2i2.12785>

Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012 – 2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126–132.

Zulfikar, M. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.